



KR-Toto Rusmanto

Sajian salah satu peserta festival kentongan di Purbalingga.

DIBIAYAI DENGAN DBHCHT Festival Kentongan Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Pemkab Purbalingga menggelar Festival Kentongan di Alun-alun Purbalingga, Minggu (29/12) malam. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian agenda peringatan Hari Jadi Kabupaten Purbalingga dan menjadi tontonan gratis bagi warga. "Kegiatan ini juga dalam rangka nguri-uri kebudayaan lokal dan kesenian *theatrical* atau kentongan ini memang menjadi salah satu yang populer di Purbalingga," kata Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi.

Festival Kentongan itu terselenggara dengan dukungan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2024. "Jadi, di dalamnya kami sekaligus mengkampanyekan aksi Gempur Rokok Ilegal," ungkap Tiwi.

Festival berlangsung meriah dan ramai dipadati penonton di saat musim libur sekolah ini. Penampilan peserta kentongan sudah mulai menjadi tontonan dan pusat perhatian masyarakat sejak start di GOR Mahesa Jenar dan bergerak menyusuri Jalan Jenderal Soedirman hingga tiba di depan panggung kehormatan di Alun-alun Kota. Acara dibuka dengan penampilan Tari Limbasari dari Sanggar Puri Beksa dan Tari Kreasi Seblak Remong dari Sanggar Sekar Periang. Dalam festival, dewan juri menetapkan Juara 1 grup kentongan Citra Nada, juara 2 Irama Sabuk Wulung, juara 3 Valente, juara Harapan 1 Swara Junior Percussion, juara Harapan 2 Krida Kukila, juara Harapan 3 Harmoni Suara Serayu.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga Tri Gunawan Sedyadi mengungkapkan Festival Kentongan diramaikan oleh delapan grup kesenian kentongan yang berasal dari Kabupaten Purbalingga dan Banyumas. Masing-masing grup Pantek Laksus, Bambu Wulung, Harmoni Suara Serayu, Krida Kukila, Swara Junior Percussion, Valente, Irama Sabuk Wulung, dan Citra Nada. "Total hadiah Rp 12,5 juta untuk para juara," jelasnya. (Rus)-d

HARI RELAWAN PMI DI KARANGANYAR Dijalin Sinergitas Relawan

KARANGANYAR (KR) - Sinergitas antarrelawan dibutuhkan untuk menangani problem sosial di Kabupaten Karanganyar, khususnya di luar intervensi pemerintah. Regenerasi calon relawan juga penting untuk meneruskan misi tersebut. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan hal itu pada Peringatan Hari Relawan PMI di Pendopo RM Said Rumah Dinas Bupati, Senin (30/12). "Kami apresiasi kiprah PMI yang selalu kebersamaian dan menjadi bagian dari semua gerakan kemanusiaan. Di peringatan hari relawan PMI, apresiasi setinggi-tingginya bagi PMI Karanganyar," kata Timotius.

Timotius yang juga mantan Ketua PMI, mengaku tahu betul perjalanan organisasi relawan tidaklah mulus. Dibutuhkan sosok berjiwa besar dan berkomitmen tinggi menjalankan misi kemanusiaan di tengah keterbatasan. Dukungan anggaran dari pemerintah yang terbatas, harus dikelola supaya program PMI berjalan sambil melakukan inovasi.

Kehadiran mitra kerja pada peringatan Hari Relawan PMI menunjukkan kerja sama terus berjalan harmonis. "Ada Kalakhab BPBD Hendro Prayitno, Kepala Dinsos Sugeng Raharto, dan Dinas Kesehatan. Ini menjalin erat para relawan sosial, kemanusiaan dan kesehatan," ungkap Timotius Suryadi.

Kepala Markas PMI Karanganyar Bagus Darmadi mengatakan peringatan hari relawan diisi pemberian penghargaan bagi pemenang kejuaraan Unit PMR dan Pembina PMR Teladan PMI Karanganyar 2024. Pj Bupati Timotius menyerahkan secara simbolis piala dan piagam bagi juara I, II, III dan juara harapan untuk kategori unit PMR Muda Teladan, PMR Madya Teladan, PMR Wira Teladan, dan pembina PMR Teladan. "Regenerasi terus dilakukan dari kalangan pelajar. Penghargaan bagi mereka yang berprestasi di PMR," jelasnya. (Lim)-d

OPERASI PEKAT DI TEMANGGUNG Polres Amankan Miras



KR-Zaini Arrosyid

Petugas menunjukkan miras hasil Operasi Pekat di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort Temanggung berhasil mengamankan ribuan botol minuman keras (miras) berbagai jenis, merk dan ukuran dalam operasi pekat. Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo mengatakan operasi digelar dengan melibatkan berbagai unsur seperti lantas, reskrim, narkoba dan samapta.

"Operasi ini untuk menciptakan harkamtibmas menjelang Nataru 2024 di Kabupaten Temanggung. Ketika kami lakukan operasi pekat, menemukan ribuan botol miras dari sejumlah pedagang di sejumlah tempat," jelas AKP Didik, Senin (30/12). Menurutnya, miras yang diamankan sebanyak 1.500 botol dan penjual miras menjalani wajib lapor setiap Senin dan Kamis.

Kasat Reskrim menegaskan bahwa pihaknya masih akan melakukan penyelidikan atas temuan tersebut. Kepolisian juga telah menerbitkan penjarahan miras dengan pasal 8 Perda Nomor 5 Tahun 2015. Ancaman hukuman kurungan maksimal tiga bulan dan atau denda maksimal Rp 20 juta.

AKP Didik Tri Wibowo mengungkapkan, miras menjadi sumber tindakan kriminal, seperti perkelahian dan pencurian, bahkan kecekakan lalulintas. (Osy)-d

SELAMA LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

5 Jalur Pendakian Gunung Ditutup

KARANGANYAR (KR) - Menteri Kehutanan (Menhut) Raja Juli Antoni mengumumkan penutupan jalur pendakian 5 gunung selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Langkah tersebut diambil demi keselamatan masyarakat. Raja Juli mengatakan hal itu sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto. Presiden juga sangat memperhatikan keselamatan warga yang bepergian ke objek-objek wisata, di antaranya pegunungan.

"Demi keamanan dan keselamatan selama Nataru seperti diperintahkan Pak Presiden Prabowo, lima jalur pendakian itu terdiri Gunung Gede Pangrango, Halimun Salak, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Rinjani. Lima jalur pendakian itu saya umumkan ditutup sementara," tegas Menhut Raja Juli Antoni, usai melakukan peninjauan di Taman Wisata Alam (TWA)

Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar, Jumat (27/12).

Menurutnya, lima gunung tersebut memiliki karakteristik berlainan. Namun sama-sama berisiko tinggi bagi pengunjung saat puncak musim penghujan. "Presiden Prabowo tidak mau ter-

jadi hal tak diinginkan jika gunung-gunung itu tetap dibuka untuk umum," tandas Menhut.

Menhut Raja Juli Antoni mengungkapkan, penutupan jalur pendakian di lima gunung tersebut lantaran kondisi cuaca yang ekstrem. Ia juga mengatakan pihak-

nya telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Pembukaan kembali belum bisa dipastikan. Tapi menunggu kondisi alam lebih bersahabat. "Dengan segala hormat pendakiannya di hentikan karena cuaca ekstrem, dan juga masukan dari pihak terkait, BMKG, Balai Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, lima pendakian tersebut dihentikan sementara," ujarnya.

Sebelumnya diketahui, Menhut Raja Juli Antoni melakukan pembukaan jalur pendakian Gunung Semeru pada 23 Desember 2024. Jalur pendakian Semeru kembali dibuka setelah 5 tahun di tutup akibat covid, kebakaran dan erupsi. Menhut Raja Juli Antoni juga langsung melakukan pengecekan jalur dari Ranu Pani, Ranu Kumbolo hingga Tanjakan Cinta. Demi keselamatan, jalur pendakian Semeru dibuka untuk umum hingga Ranu Kumbolo. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Menteri Kehutanan (Menhut) Raja Juli Antoni bersama jajarannya saat mengunjungi Grojogan Sewu Tawangmangu.

PERAYAAN TAHUN BARU DI SUKOHARJO

DLH Siagakan Armada Pengangkut Sampah

SUKOHARJO (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo menyiagakan petugas dan armada pengangkut sampah pada perayaan Tahun Baru 2025. Kesiapan tersebut dilakukan mengingat potensi adanya tumpukan sampah di beberapa wilayah saat pergantian tahun.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo Agus Suprpto mengatakan, pada momen tertentu seperti perayaan tahun baru nanti muncul potensi kenaikan volume sampah buangan masyarakat. Bahkan biasanya sampah dari aktivitas masyarakat saat merayakan tahun baru menumpuk atau berserakan di sejumlah titik jalan atau wilayah. "Target DLH Sukoharjo, sampah tersebut langsung dibersihkan setelah momen perayaan tahun baru selesai. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan," jelasnya, Senin (30/12).

Untuk itu, DLH Sukoharjo menyiagakan petugas dan armada pengangkut sampah saat malam perayaan Tahun Baru 2025. Selain menargetkan tidak ada penumpukan sampah dan pencemaran

lingkungan, pembersihan wilayah dapat selesai secepatnya dilakukan oleh petugas. Diperkirakan, volume sampah pada tahun baru akan meningkat sekitar 5-10 persen dibanding hari biasa.

"Pada waktu normal, volume sampah buangan dari masyarakat yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mojorejo Bendosari sekitar 220 ton perhari. Kenaikan tersebut sudah diantisipasi dengan melakukan percepatan pembersihan sehingga tidak sampai menimbulkan penumpukan," tandas Agus Suprpto.

Menurut Agus, kenaikan volume sampah buangan dari masyarakat akan terjadi merata di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, dengan angka kenaikan bervariasi. Kenaikan volume sampah tersebut dinilai meru-

pakan hal normal. "Apabila tidak dilakukan percepatan pembersihan sampah, akan terjadi penumpukan sampah sehingga akan menimbulkan masalah, seperti pencemaran udara dan lingkungan menjadi kotor.

Khusus untuk peralatan, DLH Sukoharjo membutuhkan tambahan armada dan peralatan, mengingat volume sampah dari masyarakat terus mengalami peningkatan. "Saat ini hanya ada sekitar 26 truk untuk pengangkutan sampah sebanyak 220 ton perhari di 12 kecamatan," jelas Agus.

Penambahan peralatan untuk penanganan sampah sangat diperlukan, lanjut Agus, karena setiap tahun volume sampah terus mengalami peningkatan. Karena itu, armada dan peralatan merupakan kebutuhan yang mende-

kat kenaikan volume sampah sangat diperlukan untuk mempercepat proses pengangkutan sampah dari tingkat desa dan kecamatan ke TPA Mojorejo Bendosari.

"Kondisi 26 truk pengangkut sampah milik DLH Sukoharjomeng dalam keadaan baik dan layak pakai. Namun, beberapa unit di antaranya perlu segera dilakukan perawatan karena sudah termakan umur. Kami juga sudah mengajukan tambahan truk pengangkut sampah baru ke Pemkab Sukoharjo. Mudah-mudahan segera dilakukan penambahan, mengingat beban volume sampah buangan masyarakat terus meningkat," ungkapnya.

Disebutkan, di satu sisi DLH Sukoharjo butuh tambahan armada pengangkut sampah. Di sisi lain, DLH Sukoharjo juga mendorong desa, kecamatan dan masyarakat untuk membantu penanganan sampah dimulai dari wilayah masing-masing.

DLH Sukoharjo menca-

kat kenaikan volume sampah mulai terjadi sejak tahun 2020 saat awal pandemi. Sebelumnya, hingga akhir 2019 volume sampah sekitar 140 ton perhari, sedangkan tahun 2020 naik menjadi 160 ton perhari. Kenaikan volume sampah terus terjadi hingga tahun 2021 menjadi 200 ton perhari. Sejak tahun 2022 sampai sekarang 2024 naik lagi di kisaran 220 ton perhari.

Berdasarkan pantauan DLH Sukoharjo, volume sampah dari masyarakat meningkat karena adanya kenaikan aktivitas masyarakat selama dua tahun pandemi Covid-19.

Hal itu terjadi karena masyarakat diminta mengurangi aktivitas di luar ruangan dan tetap di rumah. Faktor lainnya karena adanya penambahan jumlah penduduk baru dan pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini seperti terlihat adanya warga tinggal di perumahan baru atau tempat usaha yang berdiri. (Mam)-d

DAMPAK LONGSOR DI KABUPATEN TEGAL

Rumah Warga dan Pipa PDAM Rusak

SLAWI (KR) - Dampak intensitas hujan yang tinggi dan berlangsung lama, mengakibatkan tanah longsor di dua desa, termasuk putusannya pipa saluran air bersih PDAM Kabupaten Tegal. Hingga Senin (30/12), kerusakan tersebut masih dalam perbaikan.

Bencana alam itu terjadi dimulai pada Rabu(25/12). Namun hampir tiap hari hujan lebat, akibatnya kerusakan makin parah. Bencana tanah longsor terjadi di dua desa, yakni Desa Sumbaga Kecamatan Bumijawa di wilayah RT 012 RW II. Tanah longsor menimpa dapur milik Sukardi

(45). "Saat kejadian, Sukardi dan istri sedang di ruang tamu. Mereka mendengar seperti pohon tumbang. Setelah dicek ke belakang, ternyata dapur rumahnya roboh," kata petugas BPBD Kabupaten Tegal, Affudin.

Bencana tanah longsor juga terjadi di Jembatan penghubung Desa Citawali-Desa Pagerkasih, setempat. Longsor terjadi sekitar pukul 15.30. Longsor terjadi di jembatan penghubung Desa Ciawitali dan Desa Pagerkasih, berdampak pada retaknya badan jalan serta jaringan pipa PDAM bergeser hingga mengakibatkan

kebocoran. "Proses assesment akibat insiden bencana itu, kini tengah dalam perbaikan. Perbaikan terkendala hujan sehingga butuh waktu agak lama," jelas Affudin.

Menurutnya, intensitas hujan yang tinggi dan berlangsung cukup lama menyebabkan tanah longsor. Hal itu mengakibatkan retaknya badan jalan selebar kurang lebih 1,75 meter dengan panjang 6.00 meter. "Termasuk pipa PDAM menjadi bocor karena ikut tertarik tanah yang longsor, tentu berpengaruh pada pelayanan ke pelanggan air bersih," tutur Affudin.

Longsor tersebut berdampak pa-

da akses jalan terganggu dan kerusakan jalan yang membahayakan bagi masyarakat. "Kami telah berkoordinasi dengan Pemdes setempat dan membuat pagar sementara dari cabang tanaman sebagai penanda jalan rusak," kata Affudin.

Pengaturan lalulintas, sementara dilakukan oleh Babinsa dan relawan setempat, termasuk berkoordinasi dengan Perumda Tirta Ayu, untuk pengecekan pipa PDAM. "Kerusakan pipa PDAM yang tertarik longsor, kini sedang dalam penanganan, agar saluran air ke pelanggan dapat normal kembali," tandas Affudin. (Ryd)-d

PENGERJAAN SEMPAT MELENGKUNG

Proyek Jembatan Butuh Disidak

SRAGEN (KR) - Sejumlah anggota Komisi III dan Badan Anggaran (Bangar) DPRD Sragen melakukan inspeksi mendadak (sidak) proyek Jembatan Butuh di Desa Pilang Kecamatan Masaran, Senin (30/12). Para wakil rakyat khawatir pekerjaan jembatan yang melintang di atas Sungai Bengawan Solo tersebut tidak bisa selesai sampai masa kontrak berakhir, tepatnya pada 31 Desember 2024.

Sidak dilakukan bersamaan dengan rapat evaluasi Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Sragen bersama pihak kontraktor dengan Inspektort dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sragen sebagai pendamping. Pelaksanan pekerjaan itu pihak kontraktor dari CV Kurnia Jaya Blora

mengerahkan hingga 100 orang pekerja yang bekerja selama 24 jam dengan sistem sif 2-3 kali sehari secara kondisional. Lembur dilakukan untuk mengejar waktu penyelesaian jembatan yang sempat melengkung dihantam banjir Bengawan Solo beberapa waktu lalu.

Kepala DPU Sragen Albert Purnomo mengatakan, sesuai kondisi terakhir proyek sudah berjalan sekitar 98 persen. "Tinggal proses pengecoran sebagian lantai jembatan dan pengaspalan. "Pihak rekanan berjanji menyelesaikan tepat waktu sesuai kontrak. Kalau tidak selesai tentunya kami akan menerapkan mekanisme yang berlaku seperti denda dan sebagainya," ujarnya.

Saat sidak, para legisla-



KR-Said Masykuri

Para pekerja gebut pekerjaan proyek Jembatan Butuh di atas Sungai Bengawan Solo, Senin (30/12).

tor menemukan bentang tengah jembatan tidak lurus dengan bentang jembatan sisi timur (Pilang, Masaran). Posisi pertemuan antarbentang terdapat selisih sekitar 20 cm. Kondisi tersebut menjadi perbincangan cukup panjang dengan pelaksana proyek. Selisih rangka baja yang tidak lurus dengan

rangka baja ternyata dapat diluruskan oleh tim teknis dari Jakarta.

Ketua Komisi III DPRD Sragen Sugiyarto menyampaikan dalam sidak ini, Komisi III menghendaki pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak. Dia berharap pekerjaan bisa selesai tepat waktu. Kalau

tidak selesai, maka harus mengikuti aturan yang ada. "Saya mengutamakan asas manfaatnya bagi masyarakat sehingga spesifikasi dan kualitas harus sesuai. Jembatan ini akan dipakai selamanya sehingga kualitas harus dijaga," ujarnya.

Sugiyarto mengatakan ada temuan erection rangka bentang tengah tidak lurus. Dia mengatakan ada alatnya yang bisa digunakan untuk menggeser rangka tengah itu supaya lurus. "Hari ini rangka besi selesai dan rangka lantai selesai sehingga besok bisa langsung mengecor. Untuk pengaspalan ada penghitungan teknis tersendiri karena cor beton ada umurnya. kalau molor maka akan dikenakan denda," ujarnya. (Sam)-d